

BAB IV

A. Hasil Penelitian

1. Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak

Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak didirikan oleh H. Mashudi Prayetno S.E bersama istri beliau berdasarkan dari harapan orang tua beliau ingin menjadikan beliau seorang santri atau kyai namun beliau menjadi seorang pengusaha. Setelah di masa keemasan beliau menjadi pengusaha sukses, akhirnya beliau berupaya ingin mendirikan pondok pesantren di Kab. Kecamatan Alalak sebagai amal jariyah untuk orang tua beliau. Orang tua beliau sangat mengharapkan H. Mashudi Prayetno S.E akan menjadi santri serta ulama yang sukses. Tapi takdir sedikit membelokan harapan orang tuanya. Pada kenyataan yang terjadi pada harapan orang tua nya dapat dipenuhi dengan mewujudkan mad'hu berkat kesuksesan anaknya menjadi pengusaha yang telah menjadi ketua yayasan Islamic Center Istana Qur'an. Pada awalnya lahan tempat pondok pesantren tersebut yang akan didirikan kecil. Sehingga setelah banyak penuh pertimbangan beliau hanya ingin mendirikan sebuah panti asuhan. Namun Takdir Allah mewujudkan keinginan beliau yaitu membuat pondok pesantren yang dikenal dengan nama Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak. Karena setelah masyarakat sekitar mengetahui bahwa ada seorang donatur ingin

membeli tanah untuk dibangun sebuah yayasan amal sehingga para pemilik tanah sekitar menawarkan tanah mereka untuk dibeli.⁹²

Setelah bangunan utama selesai pada tahun 2019, akhirnya Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak membuka penerimaan santri baru dengan jenjang pendidikan 3 tahun Madrasah Tsanawiyah yang mayoritasnya adalah masyarakat Alalak sendiri. Mereka mempercayai anak mereka untuk sekolah serta menjadi santri di Pondok Pesantren tersebut. Hal ini didukung oleh fasilitas yang cukup mewah bagi sebuah pondok pesantren untuk berdiri. Pada tahun 2023 ini, mereka berhasil membangun kelas untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah karena yang didasari oleh bangunan kelas baru serta kuota asrama yang meningkat pesat.

Pada umumnya pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang berbasis klasik dengan kegiatan utama yaitu belajar-mengajar antara santri dan ustad serta memiliki kamar atau asrama untuk mereka beristirahat. Namun Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak hadir menawarkan infrastruktur modern seiring mengikuti perkembangan zaman namun tetap berpacu pada kegiatan klasik terutama pada saat kegiatan *Halaqah*

Dengan memiliki fasilitas modern untuk tujuan agar santri tetap nyaman dalam beraktivitas terutama dalam kegiatan hafal menghafal. Beberapa fasilitas pendukung diantaranya kelas, asrama, masjid yang nyaman dengan bangunan

⁹²Ustad Marzuki Umar, Mudirul Ma'had, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak, Kecamatan Alalak, 11 Agustus 2023.

beton serta ber ac, Memiliki lapangan untuk berolahraga, serta saluran air pdam sehingga santri tidak perlu khawatir akan kehabisan air.

b. Visi Misi dan Pendekatan Dakwah

Adapun visi dan misi pondok pesantren ini adalah mencetak generasi tahfiz Qur'an yang berkarakter dan bermanfaat untuk masyarakat sebagai tokoh agama yang dapat berperan demi bangsa dan negara. Sehingga dengan mereka yang menjadi bagian pondok pesantren ini akan selalu diayomi dan diawasi perkembangannya sehingga mereka menjadi tumpuan harapan masyarakat sebagai pemimpin yang berkarakter serta memberikan tauladan kepada seluruh masyarakat.

Pemaparan lebih lanjut dari Mudirul ma'had⁹³ adalah bahwa keberadaan santri dapat mengintegritaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam bentuk peran kepada masyarakat. Menurut beliau, nilai tanggung jawab yang diemban oleh seorang santri apalagi memiliki keterampilan tahfiz akan memberikan perubahan besar bagi masyarakat. Secara tidak langsung visi misi pondok pesantren Islamic Center Istana Qur'an telah memberikan amanat terhadap seluruh santri mereka agar menjadi orang yang berguna baik di masyarakat maupun di akhirat kelak. Karena ciri khas seorang pemimpin harus didasari pengetahuan mendalam selain dari pada pengetahuan umum melainkan pengetahuan agama sebagai jaminan utuh setiap perbuatan ataupun juga tindakan yang mereka ambil dimasa mendatang.

⁹³Ustad Amin Nur Solikin, Ketua Pembina Tahfidz, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak, Kecamatan Alalak, 11 Agustus 2023.

Adapun kata berkarakter di atas dimaksudkan untuk mengintegritaskan sifat wajib bagi rasul yang wajib dimiliki oleh orang beriman. Seperti kejujuran dalam tindakan, kecerdasan dalam berfikir, menjalankan tugas sesuai perintah (tanpa ada tujuan pribadi) serta menyampaikan seluruh unsur kebaikan kepada masyarakat sesuai peran mereka masing-masing.

Dakwah bukan sekadar mengajarkan, sebagai seorang da'i atau ustadz juga menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar, membaur dengan masyarakat menjalin kerjasama dalam hal tolong menolong dalam segi ekonomi.

c. Sistem Organisasi

Pondok Pesantren Islamic Center istana Quran Kecamatan Alalak memiliki tiga sistem keorganisasian yang pertama adalah bidang kurikulum atau Wadir Kurikulum adalah mereka yang memiliki wewenang untuk memberikan pelajaran aktif kepada santri di dalam kelas. Bidang ini secara khusus bertanggung jawab dalam kegiatan formal dibawah naungan Dinas Pendidikan yang ditetapkan dalam pondok pesantren. Sehingga dengan adanya pendidikan formal dapat menjamin santri untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di masa mendatang. Yang kedua Wadir Kerumah-tangga adalah sebagian mereka adalah bukan ustad yang mengelola sarana prasarana baik rehabilitasi atau renovasi bangunan. Selain itu bertanggung jawab dalam kebutuhan setiap ustad ataupun juga santri seperti mengelola air pdam, mengelola token listrik. Bahkan mengatur makanan sehari-hari yang berkordinasi dengan masyarakat yang terlibat. Serta keberadaan rumah tangga organisasi juga menjaga keamanan serta kenyamanan santri dalam berkegiatan sehari-hari.

Dan yang terakhir adalah Wadir Kepesantrenan sebagai penanggung jawab untuk mengatur dan memberikan metode yang terkait dengan hafalan atau kegiatan hafal menghafal Al-Qur'an terhadap santri. Diluar kegiatan formal, selebihnya adalah wadir kepesantrenan lah yang mengatur kegiatan santri mulai bangun di shubuh hari hingga menjelang tidur di malam hari. Mereka mengadakan kegiatan *Halaqah* dengan standar kurikulum pesantren yang mereka kelola. Beberapa waktu vital bagi mereka yang terlibat dalam kegiatan santri adalah halaqah. Halaqah ini merupakan salah satu aspek dakwah yang dikembangkan oleh para dai', dengan mengkoordinasi para mad'hu sebagai berikut:

1. *Halaqah* setelah shubuh

Manfaat Halaqah Tahfiz Subuh:

Pagi hari lebih mudah menghafal dan mengingat karena pikiran masih segar dan tenang. Kegiatan ini membantu membentuk disiplin karena memerlukan komitmen untuk bangun pagi dan mengikuti halaqah secara teratur. Kondisi yang Mendukung, kelompok kecil memberikan dukungan moral dan mendorong untuk terus menghafal. Peningkatan Spiritual, dapat meningkatkan kualitas spiritual selama hari dengan memulai hari dengan melakukan hal-hal yang mendekatkan diri kepada Allah.

2. *Halaqah* setelah ashar

Manfaat Halaqah Setelah Ashar: Sore adalah waktu yang baik untuk belajar karena biasanya tidak banyak gangguan dan kondisi tubuh masih

cukup segar. Pembentukan Disiplin, kemampuan untuk belajar secara konsisten membantu membentuk disiplin. Peningkatan Pengetahuan, halaqah ini dapat menjadi tempat untuk mempelajari fiqh, tafsir, hadits, dan ilmu agama lainnya selain menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang Mendukung, belajar dalam kelompok kecil memungkinkan saling membantu dan dukungan moral.

3. *Halaqah* setelah magrib

Manfaat Halaqah Setelah Maghrib Pemanfaatan Malam hari, setelah Maghrib, biasanya adalah waktu yang tenang dan cocok untuk belajar dan merenung. Pembentukan Disiplin, kemampuan untuk belajar pada waktu tertentu membantu membentuk disiplin dan konsistensi. Peningkatan Pengetahuan, halaqah ini bisa menjadi tempat untuk mempelajari fiqh, tafsir, hadits, dan ilmu agama lainnya selain menghafal Al-Qur'an. Tempat yang Mendukung belajar dalam kelompok kecil memberikan dukungan moral dan saling membantu dalam memahami materi yang diajarkan. memahami materi yang diajarkan.

4. *Halaqah* setelah isya.

Setiap *Halaqah* terdiri dari 1 orang ustad dan 9-11 santri dalam kegiatan hafal-menghafal Al-Qur'an juga termasuk santri yang masih dalam Tahsin (belajar membaca Al-Qur'an). Kegiatan dilakukan di ruangan Masjid An-Nawawi. Bagi santri yang belum mencapai target hafalan dilarang untuk meninggalkan *Halaqah*.

Kegiatan *Halaqah* berlangsung secara rutin semenjak pondok pesantren resmi berdiri sampai sekarang. Dan rata-rata santri yang telah lulus pondok pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak memiliki hafalan kurang lebih 10 juz hingga 15 juz di angkatan pertama pada tahun 2022. Untuk mencapai target 30 juz maka pihak pondok pesantren akan mengembangkan fasilitas pendidikan ditingkat Aliyah (MAN) yang akan di mulai pada tahun ajaran 2024. Beberapa proses yang telah dicapai diantara seperti perluasan halaman, bangunan asrama dan sekolah, serta penambahan kuota pendidik dan ustaz.

2. Kriteria Asatidz Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an

Kecamatan Alalak

Secara umumnya latar belakang asatidz berbeda beda. Mereka yang datang dan mengabdikan di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak adalah mereka yang berlatar belakang Pesantren. Bukan hanya lulusan pesantren, namun beberapa ustad yang telah lulus di jenjang pendidikan di timur tengah seperti ustad Musthofal Fitri lulusan dari Universitas Madinah, dan ada ustad Ahmad Jumadi Toha Lc. lulusan Livia Jakarta. Juga lulusan Universitas Lambung Mangkurat pun juga turut berperan di pondok pesantren terutama pada bidang Wadid Kurikulum.

Agama islam pada umumnya memiliki aliran, mazhab, pemahaman yang berbeda tergantung dari sumber mereka belajar. Namun mereka saling menghargai perbedaan atau paham suatu fatwa dari beberapa organisasi seperti

NU dan Muhammadiyah. Namun mereka memiliki tujuan yang sama yaitu Mencetak Generasi Islami yang faham dan hafal tentang Al-Qur'an.

Bukan hanya itu saja, bahkan Ustad Drs. Muhammad Arifin⁹⁴ Adalah asli keturunan Dayak Bakumpai. sebagai panutan dewan Asatidz bahkan para santri. Hal ini dikarenakan beliau adalah ustad paling senior di antara ustad lainnya serta pengalaman dalam pembinaan tahfiz . Beliau adalah yang paling di hormati dan disegani. Selain itu beliau selalu mengisi ceramah untuk para santri di masjid setiap seminggu sekali disamping beliau adalah ustad pengajar di kelas.

Jadi pada intinya kriteria para ustad yang dapat mengajar di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak adalah ustad yang memiliki pemahaman agama dibuktikan dari pengalaman jenjang pendidikan yang bernuansa agama serta hafalan Al-qur'an yang mumpuni untuk mendukung program yang di kelola oleh pondok pesantren. Yang terpenting adalah asatidz yang mengajar di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak adalah mereka yang berkomitmen penuh dengan program pondok pesantren untuk mewujudkan visi misinya.

3. Syarat calon santri

Pondok pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak menerima seluruh calon santri tanpa ada syarat khusus seperti sudah hafal sebagian surah dalam Al-Qur'an. Namun calon santri akan tetap di tes bacaan Al-Qur'an untuk memudahkan para ustad membedakan yang mana lancar Al-

⁹⁴Ustad Marzuki Umar, Mudirul Ma'had, Wawancara Pribadi, Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak, Kecamatan Alalak, 11 Agustus 2023.

Qur'an dan yang mana belum lancar. Bagi mereka yang belum lancar atau bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an akan diberikan pembinaan khusus dalam kelas Tahsin. Jadi, dengan adanya tes sebelum resmi menjadi santri hanya sebagai pengkategorian untuk santri yang sudah boleh diberikan hafalan Al-qur'an dan santri yang masih tahap belajar membaca Al-Qur'an.

Mereka mengumumkan penerimaan santri baru melalui media sosial instagram official pondok pesantren serta brosur kepada masyarakat secara luas. Memang pada awal penerimaan kesannya tidak cukup banyak santri yang masuk mengingat pondok pesantren tersebut berdiri, namun sampai sekarang program serta metode yang diterapkan oleh pondok pesantren terlihat sangat menjanjikan.

Setelah 3 bulan menjalani kegiatan tahsin, banyak dari mereka sudah dapat menerima hafalan yang diberikan oleh ustad. Sehingga dengan keberadaan Pondok pesantren Islamic Center Istana Qur'an sangat efektif untuk cepat belajar Al-qur'an hanya dalam beberapa bulan. Hal ini dikarenakan mereka yang menjadi santri menjalani pembelajaran intensif yang didukung oleh sistem pembelajaran dan pengasramaan sehingga fokus ataupun juga konsentrasi santri lebih terjaga.

4. Sistem pembelajaran atau pembinaan terhadap santri tahfiz

Untuk pembelajaran (*Halaqah*), dewan asatidz yang membina secara langsung di dampingi oleh musyrif (ketua asrama). Setiap *Halaqah* berisi sekitar 9-11 santri. Sehingga dalam sekali kegiatan akan terdapat beberapa *Halaqah* yang dibina oleh masing-masing ustad dalam setiap *Halaqah*.

Kegiatan *Halaqah* ini kurang lebih seperti kegiatan majelis, namun lebih terperinci untuk menguji setiap individu karakter setiap santri. Dengan adanya *Halaqah* dapat memudahkan ustad untuk menilai setiap santri terkait perkembangan, ataupun juga kendala. Bagi beberapa santri yang kesulitan menghafal akan dibina lebih dalam dan terkadang mendapatkan fasilitas khusus seperti speaker aktif untuk memutar murrotal Al-Qur'an tergantung sampai dimana hafalan setiap santri. Adapun santri yang memiliki hafalan di atas rata-rata terkadang akan diikutsertakan ajang lomba baik antar kecamatan maupun Kabupaten. Prestasi santri dapat menunjukkan keberhasilan sekolah dalam hal pembelajaran. Prestasi belajar adalah kemampuan yang mencakup semua ranah psikologi (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang berubah karena pengalaman dan proses belajar siswa. Seperti Muhammad Ahsanul Adzman salah satu santri Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al Qur'an Kecamatan Alalak menjadi juara 3 Lomba Tahfiz Al-Qur'an Walikota Cup Banjarmasin Kalsel. Piala dan hadiah langsung diserahkan oleh Walikota Banjarmasin H Ibnu Sina, pada Ahad, 1 Oktober 2023 di Masjid Mujahidin Banjarmasin. Hal ini menjadi bukti bahwa Peran Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak dalam menerapkan sistem pendidikan terhadap santri dapat meraih prestasi gemilang di tingkat Kabupaten mengingat pondok pesantren tersebut berdiri belum mencapai 1 dasawarsa. Sehingga metode yang diterapkan oleh pondok pesantren tersebut dapat ditampilkan walau sebagai penantang baru di ajang kompetitif

a. Target Hafalan

Target yang diberikan kepada santri dalam hafalannya adalah 15 juz selama 3 tahun mereka menjadi santri. Jadi bila dihitung adalah sehari minimal 5 baris/halaman Al-Qur'an sesuai potensi hafalan para santri.

Para ustad mengupayakan agar santri pada umumnya dapat menghafal secara konsisten. Dan terkadang mereka yang tidak memenuhi hafalan dilarang untuk meninggalkan *Halaqah*. Dan ternyata cara ini memang efektif agar santri dapat focus mengulang hafalan yang telah mereka hafal.

b. Metode

Metode adalah cara untuk melaksanakan rencana dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹⁵ Untuk mencapai tujuan apa pun, pasti ada metode yang digunakan. Metode yang digunakan untuk memudahkan proses menghafal Al-Qur'an dan membantu dalam menentukan keberhasilan tujuan hafalan dan meningkatkan hafalan secara terstruktur dan efektif juga sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁹⁶

Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an, menggunakan metode Pakistani. Ustadz Devis Said, ketua program tahfidz di Indonesia, pertama kali menggunakan metode pakistani, yang terdiri dari sistem sabaq, sabqi, dan manzil. Dia mendapatkan metode ini dari Ustad Abbas Baco Miro, Lc. MA, berasal dari pesantren Al-Birr Makassar, di

⁹⁵Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal SAP*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2016, hlm. 167.

⁹⁶Dudi Badruzaman, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda II Kabupaten Ciamis," *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin*, Vol. 9, No. 2, Tahun 2019, hlm. 94.

mana dia belajar di Pakistan. Dia mendapat sanad bacaan dari Syaikh Maulana Dhiyaur Rahman di Ma'had Sirajul Hidayah Pakistan.⁹⁷

1. Sabbaq

Yaitu hafalan baru bagi santri yang belum pernah di hafal sebelumnya. Untuk hafalan baru minimal 5 baris dalam selembar al-qur'an dan maksimalnya 1 halaman Al-Qur'an. Untuk al-qur'an sendiri adalah standar Al-qur'an mushaf Usmani yang rata-rata digunakan di Indonesia

2. Sabbaqi

Hafalan yang diulang kembali setelah di hafal beberapa waktu yang lalu. Hal ini bertujuan untuk mematangkan hafalan yang di terima oleh santri sebelum mereka memulai hafalan baru.

3. Manzil

Hafalan lama akan dilakukan setiap santri sudah melewati jangka waktu tertentu untuk menjamin kembali hafalan al-qur'an yang telah mereka hafal sebelumnya. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan agar santri tetap konsisten menjaga hafalannya.⁹⁸

⁹⁷Ahmad, "Penerapan Metode Pakistani Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Bina Qolbu Kecamatan Cisarua Bogor," *Skripsi*, (Jakarta: STIT INSIDA, 2013), hlm. 22.

⁹⁸Eko Ngabdul Shodikin, Faiz Naufal, Rendiansyah, "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Kelas III Putra Di Madrasah Salafiyah Ula Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta," *Jurnal AtTurots*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021, hlm. 29–30.

Sabaq adalah hafalan baru yang harus disetorkan santri setiap hari. Sabqi adalah hafalan yang telah disetorkan. Manzil simpanan yang sudah ada mencapai setiap juz.⁹⁹

4. Tasmi

"Tasmi" berarti memperdengarkan. Tujuan metode tasmi adalah untuk memperdengarkan hafalan kepada orang lain secara individual atau berjamaah.¹⁰⁰ Metode ini sangat populer di kalangan penghafal al-Qur'an. Hal ini biasanya dilakukan di antara halaqah-halaqah tahfidz, tetapi juga dapat dilakukan berpasang-pasangan.¹⁰¹ Mengulang hafalan dalam 5 juz dalam sekali duduk. Hal ini seperti syarat kelulusan atau syarat naik tingkat untuk memulai hafalan baru. Sebelum santri dapat memulai hafalan lebih dari 5 juz, mereka harus melewati kegiatan tasmi' dengan baik. Pada saat tes berlangsung, santri memiliki batas koreksi maksimal 25x kesalahan dalam mengulang hafalan 5 juz. Apabila gagal, maka mereka harus mengulang kembali dari awal hafalan mereka dan tidak boleh naik tingkat untuk menghafal Al-Qur'an

⁹⁹Rahmad Rahadi, Metode Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an Program Ibtidaiyyah (Pondok Pesantren Imam Bukhari Surakarta), *Skripsi Sarjana FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2009, hal. 4.

¹⁰⁰Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis dan lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz untuk Pemula*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), 202.

¹⁰¹Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Qur'an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAllah*, (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 37

Untuk kegiatan *sabbaq*, *sabbaqi*, dan *Manzil* dilakukan setiap hari ba'da sholat berjamaah bertempat di masjid An-nawi yang dipimpin oleh Ustad dalam setiap *Halaqah* yang berisi kurang lebih 10 santri. Sehingga dalam setiap pertemuan para santri akan mengulang dan menambah hafalan Al Qur'an. Untuk kriteria menghafal sendiri dimulai dari juz 30 sampai juz 26. Dilanjutkan dengan juz 1 sampai juz 5 serta juz 6-10. Sehingga dengan cara ini diharapkan santri dapat menghafal hafalan sesuai target.

Untuk kegiatan *Tasmi'* akan di laksanakan di waktu tertentu kepada setiap santri tergantung sampai dimana hafalan mereka. Maka asumsinya adalah setiap santri akan melakukan kegiatan *Tasmi'* setiap setahun sekali. Syarat untuk melakukan kegiatan *tasmi'* adalah mereka yang telah hafal 5 juz sehingga harus menghadapi ujian untuk melafalkan Al-qur'an 5 juz dengan sekali duduk. Jadi, bagi santri yang belum hafal sampai 5 juz tidak berhak untuk ikut kegiatan *tasmi'*.

Berikut kelebihan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode:¹⁰²

- 1) Ingatan penghafal menjadi kuat karena hafalan dilakukan berulang kali.
- 2) Adanya manajemen waktu yang telah ditetapkan yang mengharuskan pengulangan hafalan secara sistematis.
- 3) Disiplin dalam menentukan waktu penyeteran.
- 4) Hafalan yang telah disetorkan akan tetap tersimpan dalam ingatan penghafal.

¹⁰²Muhammad Amri, Subhan, "Efektivitas Metode Sabaq-Sabaqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Santri," *Jurnal Penda's*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021, hlm. 43.

5) Tujuan dapat dicapai dengan cepat.

Kelemahan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode:¹⁰³

- 1) Metode Pakistani membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan langkah-langkahnya.
- 2) Ustadz pengampu hafalan dan santri membutuhkan banyak tenaga.
- 3) Metode ini membuat orang bosan dan jenuh karena setoran sering diulang.

Dari hasil wawancara juga, santri yang sangat sedikit hafalan setelah lulus pondok pesantren adalah 5 juz dan itu pun hanya sekitar 2-3 orang saja. Dengan prestasi tersebut pun juga sangat membanggakan mengingat mereka dapat menghafal Al-Qur'an sebanyak 5 juz dalam 3 tahun menjadi santri.

Salah satu motivasi utama yang diberikan oleh ustad adalah kebiasaan kegiatan pondok pesantren, seperti pengajian, halaqah, dan teman tahfiz. Dewan ustadz juga terkadang membawa santri ke tempat di luar pondok pesantren, seperti untuk tawaf dan I'tikaf di luar masjid, dan mengadakan Daurah Ilmiah.

Para ustad secara konsisten mengirimkan santri untuk mengisi imam di mushola dan di masjid terutama pada saat bulan Ramadhan. Selain untuk menjaga hafalan santri, mereka dapat mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke masyarakat sehingga mental mereka dapat tumbuh sehingga akan matang di waktu yang tepat.

¹⁰³Nurintan Anggriani, "Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SDIT Sahabat AlQur'an Binjai," *Jurnal Pancabudi*, Vol. 2, No. 02, Tahun 2021, hlm. 23.

Ustad Jumadi Thoha Lc. sering mengajak santri untuk pergi ke masyarakat pedalaman di daerah Kecamatan Alalak untuk melatih mental mereka untuk menjadi bilal atau imam sholat, yang merupakan fenomena langka di zaman sekarang. Santri yang diajak adalah santri yang memenuhi persyaratan yang dianggap cukup dalam hal hafalan dan kemampuan mental.

5. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan santri

Beberapa faktor yang membantu dalam pembinaan adalah adanya fasilitas masjid pribadi milik Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak sebagai aula utama yaitu masjid An-nawawi merupakan masjid pribadi pondok pesantren. untuk mengadakan kegiatan belajar dan menghafal Al-Qur'an. Mereka juga diberikan laporan prestasi harian untuk mengingat sampai dimana setoran hafalan mereka serta konsistensi mereka dalam menghafal sehari-hari, Serta fasilitas asrama sebagai tempat istirahat.

Untuk meningkatkan semangat mereka, mereka juga ikut berpartisipasi dalam lomba MTQ tingkat Kabupaten Barito Kuala beberapa hari terakhir. Faktor penghambat lainnya adalah bahwa beberapa santri menghadapi kesulitan menghafal Al-Qur'an karena latar belakang mereka yang berbeda, yang mengharuskan mereka beradaptasi dengan kegiatan yang dilakukan, serta lingkungan pondok pesantren yang padat dengan kegiatan. Namun, aktivitas diawasi oleh ketua asrama atau musyrif setiap asrama. Dalam beberapa bulan, mereka yang belum menguasai, memahami, atau bahkan membaca Al-Qur'an akan menerima bimbingan khusus, atau tahsin. Selain itu, lingkungan sebelum

mereka menjadi santri sangat memengaruhi hafalan mereka, yang berdampak pada semangat dan motivasi santri.

Tanggapan masyarakat terhadap pondok pesantean islamic center istana Qur'an. Masyarakat secara umumnya menerima secara antusias bahkan ada donatur tetap untuk menyediakan beras kepada para santri. Dan sebelumnya sudah di ungkit bahwa sebelum pondok pesantren tersebut berdiri, ada beberapa warga yang menawarkan tanahnya untuk dijual agar pondok pesantren dapat berkembang dengan lebih luas. Mengingat pondok pesantren tersebut memiliki masjid pribadi, bahkan banyak masyarakat yang ikut sholat jumat berjamaah. Dengan keberadaan Pondok Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak, mengubah suasana masyarakat setempat berubah drastis. Berdasarkan alamatnya alan Trans Kalimantan Komp. Griya Permata, Desa Semangat Dalam, Kab. Alalak Kecamatan Alalak, 70582 Kalimantan Selatan – Indonesia, bukanlah jalur perekonomian skala besar yang memungkinkan masyarakat nonlokal karena tidak ada fasilitas kebutuhan masyarakat skala global seperti pasar Sudimampir yang ada di Banjarmasin atau universitas yang memungkinkan masyarakat datang berbagai kalangan. Dengan hadirnya Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak, memberikan banyak dampak positif terhadap wilayah Alalak. Contoh diantaranya adalah banyak warung makan atau jajanan sebagai destinasi persinggahan bagi orang tua santri yang menjenguk anaknya. Beberapa masyarakat juga ikut berperan dalam keberlangsungan kegiatan pondok pesantren. Beberapa warga masyarakat tempat menyediakan *laundry* pakaian bagi santri mengingat *laundry* di pondok

pesantren bersifat wajib untuk menambah waktu santri untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an.

Setelah mengklarifikasi kata masyarakat mereka mengatakan “*himung banar kami ada pondok ini, dapat gawian tambahan, kami kan buhan kampung haja tu nah kd sugih kaya urang, biar melaundry akan wara tapi dapat duit*”. Sebagian lagi mengatakan “*jakanya kededa pondok nih bingung aku begawi apa seraba kurang neh, kada pank merasa kurang, tapi kami bisi tanggung jawab sagan keluarga, han rezeki kami walau kada menyekolahkan anak di pesantren toh, tapi kami juru masak nya han... dasar berkah banar bila ada kegiatan agama disini neh, paman pentol gin tambah payu*”. Kata mereka yang bertanggung jawab memproduksi makanan serta mendistribusikan ke pondok pesantren. Bukan sebatas itu saja, bahkan satpam serta sebagian wadir rumah tangga organisasi juga bukan dari kalangan ustad melainkan masyarakat alalak sendiri. Sebagai informasi lebih lanjut bahwa kerja sama antara pondok pesantren dan masyarakat didasari kesepakatan antara kedua belah pihak yang saling berkomitmen tanpa didasari surat kontrak atau pernyataan resmi dari kedua belah pihak, melainkan suka rela dari masyarakat lah yang ikut membantu pondok pesantren tersebut.

Secara tidak langsung, selama kurang lebih 4 tahun Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak berdiri, mereka telah memberikan dampak instan terhadap masyarakat dikalangan etnis suku dayak seperti simbiosis mutualisme yang saling menguntungkan. Pondok pesantren, lembaga pendidikan non-formal yang tersebar di seluruh Indonesia, telah

berkembang pesat menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam meluluskan santri yang baik dan berakhlakul Kharimah. Pondok pesantren berperan aktif dalam lingkungan karena mereka memiliki kiyai yang berfungsi sebagai suri tauladan atau tokoh penting dalam masalah agama. Selain itu, pondok pesantren dapat membantu masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan jual beli santrinya.

Berdirinya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar pesantren adalah bukti nyata dari keberhasilan pondok pesantren dalam bidang ekonomi. Bisa di bayangkan, tanah yang asalnya di jual hanya sekitar 1000M, bisa berkembang menjadi 5000M yang di beli oleh orang yang bukan berasal dari masyarakat setempat. Dihuni oleh ustad-ustad yang tidak diketahui lebih dalam latar belakangnya oleh masyarakat, merintis di daerah yang mereka ketahui. Sebagian besar ustad adalah yang bukan berasal dari Kalimantan. Bahkan Ustad Marzuki Umar selaku Mudirul Ma'had pun berasal dari luar Kalimantan, tidak mengenal karakteristik warga Kalimantan dapat mengepalai pengelolaan pondok pesantren yang di bantu oleh Drs. Muhammad Arifin selaku asli keturunan dayak Bakumpai dapat bertahan hingga berkembang sampai sekarang. Pada intinya adalah Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak dapat berdiri di daerah kalangan masyarakat ber etnis suku Dayak serta memberikan dampak positif yang begitu besar terhadap masyarakat terutama di perekonomian didukung oleh metode yang menjanjikan yang diterapkan terhadap santri dalam kegiatan belajar-mengajar telah menuai hasil yang menggembirakan dari semua kalangan.

B. Analisis

1. Latar Belakang dan Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an.

Mengingat bahwa di daerah Kabupaten Barito Kuala khususnya di kecamatan Alalak masih belum banyak pondok pesantren berdiri terkhusus lagi yang berbasis tahfiz, maka sangat ideal pembangunan Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak dibangun dan dapat berkembang pesat baik dari segi fasilitas maupun juga prestasi. Ditambah bahwa mayoritas ustad yang mengajar adalah bukan dari penduduk lokal karena seorang ustaz yang diperlukan adalah yang memiliki pengalaman atau kriteria yang bersangkutan dengan keagamaan, baik pernah menjadi santri di sebuah pondok pesantren, pernah menjadi mahasiswa dengan jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan sejenisnya, atau bahkan memiliki pengalaman sebagai guru di lembaga keagamaan. Salah satu ustaz memaparkan, *“yang namanya murid, sepalih pacang jua jadi ustaz. Alhamdulillah rezeki ku kawa mengajar di pesantren hanyar.”*

Dengan adanya Pondok Pesantren ini pun bukan hanya memiliki peran terhadap agama, akan tetapi mereka dapat berperan dalam sosial di masyarakat sekitar. Hal ini dapat diamati melalui perjalanan menuju pondok pesantren tersebut melewati perkampungan yang mayoritasnya adalah penduduk lokal memanfaatkannya untuk membangun perekonomian atau mata pencaharian bagi penduduk asing yang singgah sembari menjenguk anak mereka. Bukan hanya itu, beberapa penduduk lokal memiliki mata pencaharian lebih yaitu mereka yang

menjadi satpam, sebagai penerima jasa *laundry* tetap, bahkan beberapa wakil mudir kerumahtanggaan sebagai adalah masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, latar belakang Pondok Pesantren Islamic Centre Istana Qur'an Kecamatan Alalak ini di dasari oleh keinginan Bapak H. Mashudi Prayetmo, S.E. selaku ketua yayasan pondok pesantren sebagai amal jariyah untuk orangtuanya yang dulu menginginkan agar beliau menjadi pengusaha namun cukup sukses sehingga beliau membangun sebuah pondok pesantren dengan uang pribadi tanpa meminta sumbangan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Mudirul Ma'had yaitu Ustad Marzuki Umar, *"Beliau menndirikan pondok pesantren dengan uang pribaddi di usia emas beliau, setelah melalui masa-masa sulit dan musibah. Selain dari keinginan beliau sendiri, beliau ingin mempersembahkan pondok pesantren ini untuk orang tua beliau yang telah wafat sebagai bentuk amal jariyah. Alhamdulillah dapat berkembang sampai titik ini."* Tutar Drs. Muhammad Arifin, salah satu ustaz senior membenarkan, *"Sidin yayasan ini, cangkalnya luar biasa, secara logika ja kita pikirkan, sebelum meulah pondok ini sisin bisi utang 200 juta, lunas dalam 2 bulan. Kayak karomah ay lagi"*, tegas beliau selaku ustaz yang berdarah Dayak Bakumpai. Dari beberapa masyarakat pun berpendapat, *"jaka kadede pondokini kada rami kampung kami. Mbah beapa urang datang kesini amun kadede hajat, jadi ada pondok makanya orang datangan, malaran yang berjualan tambah payu, yang gawian kadede timbul ada. Alhamdulillah toh"*, kata Agung salah satu masyarakat Alalak. *"kami yang Dayak ngini santai ay, himung lagi ada orang hanyar datangan, barang ja handak beapa kah dikampung sini asla baik haja niatnya, yang kada islam gin buhan sidin santai aja, disini anu ae lah*

toleransinya ganal jua, iya anda sopan kami segan. Datang dalam keadaan selamat, keluar pun dalam keadaan selamat, intinya asal jangan macam-macam haja yang kada baik, paam aja toh kam maksudnya.”, ujar Yumadi asli orang Dayak Kaharingan.

Dari santri pun mengatakan, *“Kadede terpikir handak masuk pondok, kaya terkekang ae jadinya. Pas disuruh kuitan jalani ae seadanya, pas sekalinya rami, kada perasaan 10 juz labih dah hafal. berat tu bujur berat pangm tapi alhamdulillah han handak lulus dah, insya Allah lanjut lagi masuk aliyahnya disini pas banar hanyar buka.”*

2. Metode serta pendekatan dakwah yang digunakan oleh Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an

a. Metode

Untuk membentuk generasi Tahfiz Qur'an di masyarakat Kecamatan Alalak dengan etnis suku dayak Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an menggunakan metode kurikulum pesantren itu sendiri. Untuk kegiatan sabbaq, sabbaqi, manzil dilakukan setiap ba'da salat berjamaah bertempat di masjid Annawi yang dipimpin oleh ustaz dalam setiap halaqah yang berisi kurang lebih 10 santri. Sehingga dalam setiap pertemuan para santri akan mengulang dan menambah hafalan Al-Qur'an. Untuk kriteria menghafal sendiri dimulai dari juz 30 sampai juz 26. Dilanjutkan dengan juz 1 sampai juz 5 serta juz 6- juz 10. Sehingga dengan cara ini diharapkan santri dapat menghafal sesuai target.

Untuk kegiatan tasmi' akan dilaksanakan di waktu tertentu kepada setiap santri tergantung sampai dimana hafalan mereka. Maka asumsinya adalah setiap santri akan melakukan kegiatan tasmi' setiap setahun sekali. Syarat untuk melakukan kegiatan tasmi' adalah mereka yang telah hafal 5 juz sehingga harus menghadapi ujian untuk melafalkan Al-Qur'an 5 juz dengan sekali duduk. Jadi, bagi santri yang belum hafal sampai 5 juz tidak berhak untuk ikut kegiatan tasmi'.

Cara tersebut disasari oleh hasil rapat dewan ustaz terutama bagi ustaz yang lulus di pondok pesantren dengan menerapkan metode tahfiz. Sehingga lahirnya kegiatan atau rutinan yang dijelaskan diatas. Menurut peneliti sendiri, metode yang diterapkan sangat baik didukung oleh fasilitas pondok pesantren yang memberikan jasa *laundry*, makanan sehari-hari yang tinggal dikonsumsi. Tidak seperti pondok pesantren klasik yang memang semua aktivitas tersebut harus dikejakan mandiri. Sehingga sangat banyak waktu kosong bagi santri untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an, entah itu sekedar membaca, menghafal, bahkan mempelajari isi kandungan ayat Al-Qur'an sesuai pembelajaran *'Ulum Al-Qur'an*. Seperti yang dipaparkan Ustaz Mustofal Fitri, Lc., "*banyak yang hafal Qur'an tapi kada paham artinya, kada paham maksudnya, apalagi mengamalkannya.*". Sehingga sangat jelas bahwa Pondok Pesantren Islamic Center Istana Qur'an Kecamatan Alalak sangat mengintegritaskan visi misinya untuk mencapai tujuan yaitu sebagai penghafal Al-Qur'an yang berkarakter, teladan bagi masyarakat. Bahkan, kata Ustaz Amin Nur "*terutama di Halaqah saya, walaupun mereka dirumah atau dalam keadaan libur, mereka tetap wajib menyeter hafalan.*".

b. Pendekatan dakwah

Pendekatan dakwah pondok pesantren islamic center istana Al-Qur'an menjalin komunikasi baik terhadap sesama da'i atau ustadz, santri dan juga masyarakat sekitar. Seperti hal berikut:

1). Tabligh (menyampaikan)

Sifat tabligh adalah salah satu dari empat sifat wajib yang dimiliki oleh para rasul dalam agama Islam. Kata "tabligh" berasal dari bahasa Arab yang berarti menyampaikan. Dalam konteks ini, tabligh merujuk pada kewajiban para rasul untuk menyampaikan wahyu Allah kepada umat manusia dengan jelas dan tepat.

Para da'i atau para ustadz di pondok pesantren islamic center istana Al-Qur'an selain menjaga setoran hafalan para calon hafidz, mereka juga menyampaikan tentang adab kepada sesama santri dan juga adab dalam bermasyarakat.

2). Sikap Teladan

Sikap teladan adalah perilaku atau tindakan yang dijadikan contoh oleh orang lain karena dianggap baik, benar, dan patut diikuti. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, sikap teladan sangat penting karena bisa mempengaruhi dan menginspirasi orang lain untuk berbuat baik.

Selain pembelajaran yang baik, para da'i atau para ustadz senantiasa memberikan motivasi dan arahan dengan santun kepada para santri. Sebagai sosok

da'i yang memberikan contoh teladan terhadap para mad'hu, agar mereka bisa merealisasikan hal baik tersebut saat bermasyarakat.

3). Dakwah menggunakan kata yang baik dan santun

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain dengan tujuan untuk mengajak mereka mendekatkan diri kepada Allah SWT dan menjalankan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam melakukan dakwah, menggunakan kata-kata yang baik dan santun adalah sangat penting karena dapat mempengaruhi efektivitas dakwah dan memberikan kesan positif kepada penerima dakwah.

Menceeminkan akhlak islam dengan berkata yang baik agar dakwah dapat di terima. Da'i dan mad'hu di pondok pesantren islamic center istana Al-Qur'an berupaya bersikap baik dan berkata yang baik agar terciptanya komunikasi baik dengan sesama elemen sosial di daerah pesantren.

3. Keberhasilan dan kegagalan akademik seseorang tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain:

a. Faktor keluarga dapat berupa praktik dan contoh tindakan pembelajaran, kedekatan antara orang tua dan siswa, serta kecocokan antar keduanya. Harapan orang tua dan kemampuan siswa. Pengaruh orang tua yang baik menimbulkan persepsi positif dan menumbuhkan semangat belajar.

Keluarga dapat mempengaruhi pembelajaran melalui tindakan nyata dan contoh yang diberikan oleh anggota keluarga, terutama orang tua. Misalnya, ketika orang tua terlibat aktif dalam kegiatan belajar anak, seperti membantu dengan

pekerjaan rumah atau menunjukkan kebiasaan membaca, hal ini dapat mendorong anak untuk meniru dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik.

Hubungan yang erat dan hangat antara orang tua dan anak menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk belajar. Kedekatan ini membuat anak merasa didukung dan diperhatikan, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Kecocokan dalam cara komunikasi dan pemahaman antara orang tua dan anak juga penting. Ketika orang tua dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami kebutuhan serta gaya belajar anak, proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Harapan tinggi dari orang tua terhadap prestasi anak dapat memberikan dorongan tambahan bagi anak untuk berusaha lebih keras. Namun, harapan ini perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa agar tidak menimbulkan tekanan yang berlebihan. Ketika orang tua memberikan pengaruh yang positif, seperti dukungan moral dan motivasi, anak akan memiliki persepsi positif terhadap belajar. Pengaruh ini menumbuhkan semangat belajar yang tinggi, karena anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik.

Adapun di tempat peneliti melakukan penelitian, setiap orangtua santri yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren mempunyai harapan yang besar kepada anaknya agar bisa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

b. Faktor sekolah

Lingkungan sekolah juga sangat penting bagi motivasi siswa, yang ditentukan oleh guru, staf, sekolah dan lingkungan sekolah. Penyediaan fasilitas yang

diperlukan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Memiliki persepsi positif terhadap lingkungan (fisik dan sosial) akan memudahkan siswa dalam belajar karena mereka yakin bahwa lingkungan dapat mendukung pembelajaran.

Kebersihan dan keteraturan lingkungan fisik sekolah sangat berpengaruh terhadap suasana belajar. Lingkungan yang bersih dan teratur dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Desain bangunan dan tata letak sekolah yang mendukung interaksi sosial dan pembelajaran kolaboratif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Faktor-faktor seperti peran guru, staf, kebijakan sekolah, dan kondisi fisik serta sosial dari lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam hal ini. Ketika sekolah menyediakan fasilitas yang diperlukan, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran, hal ini dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki persepsi positif terhadap lingkungan mereka, baik fisik (seperti kebersihan dan kenyamanan ruang belajar) maupun sosial (seperti hubungan dengan teman dan guru), mereka akan merasa lebih mudah untuk belajar. Keyakinan bahwa lingkungan mereka mendukung pembelajaran memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

c. Faktor masyarakat yang memotivasi pembelajaran juga dapat berupa tugas sosial atau lingkungan. Misalnya, keterampilan siswa diasah dengan memberikan

kontribusi terhadap faktor lingkungan, khususnya dengan adanya kegiatan rutin mengaji yang diiringi dengan kegiatan di taman pengajaran mengajar mengaji.

Faktor masyarakat memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar, terutama melalui tugas-tugas sosial dan kegiatan lingkungan. Keterlibatan siswa dalam aktivitas yang bermanfaat bagi masyarakat dapat memperkaya pengalaman belajar mereka dan meningkatkan keterampilan sosial serta tanggung jawab. Sebagai contoh, kegiatan rutin mengaji yang dipadukan dengan aktivitas di taman pengajaran, di mana siswa juga berperan sebagai pengajar, memberikan banyak manfaat. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya memperdalam pengetahuan agama dan keterampilan mengaji mereka, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga dalam mengajar dan berinteraksi dengan orang lain.

Kegiatan seperti ini mengajarkan siswa tentang pentingnya berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan orang lain, serta menunjukkan bahwa mereka bisa menjadi agen perubahan positif dalam komunitas mereka. Dengan mengambil bagian dalam tugas sosial seperti mengajar mengaji di taman pengajaran, siswa belajar untuk bekerja sama, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat rasa empati serta kepedulian sosial.

Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan yang berdampak pada lingkungan juga membantu siswa memahami pentingnya menjaga kelestarian alam. Misalnya, kegiatan di taman pengajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada upaya menjaga kebersihan dan keindahan taman tersebut. Melalui kegiatan ini, siswa belajar tentang tanggung jawab lingkungan dan pentingnya

pelestarian alam, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, kegiatan sosial dan lingkungan seperti ini memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa. Mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif. Ketika siswa melihat dampak positif dari kontribusi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan, mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Dengan demikian, faktor masyarakat melalui tugas sosial dan kegiatan lingkungan dapat menjadi sumber motivasi yang kuat bagi siswa dalam proses pembelajaran mereka.

4. Pengaruh keberadaan suku Dayak di Pondok Pesantren Islamic Center Istana Al-Qur'an

a. Ustadz

Sebagai salah satu ustadz senior yang bersuku dayak bakumpai, ustadz Arifin Ilham menjadi pusat pembinaan yang memiliki dedikasi tinggi dalam agama Islam yang diterapkan dari masa ke masa. Beliau juga memprioritaskan kedisiplinan dan fokus juga konsisten dengan hafalan santri. Selain mengayomi para santri, menjadi teladan oleh para ustadz lainnya, mengingat beliau juga memiliki tingkat sosial yang tinggi.¹⁰⁴

b. Santri

¹⁰⁴Wawancara.

Santri yang notabenenya sebagai mad'hu di pondok pesantren islamic center istana Al-Qur'an tentu manusia pada umumnya memiliki ciri khas, suku yang berbeda. Penulis mengamati dan menyimak hasil penelitian, bahwa memang ada beberapa perbedaan sifat yang dapat terlihat dari hari ke hari. Contohnya kebanyakan dari santri yang bersuku dayak, biasa memulai aktivitas lebih awal dari santri yang bukan suku dayak. Santri yang bersuku dayak lebih berani untuk mandi lebih awal dari santri lain, pada jam sebelum halaqah mereka lebih dulu hadir ketimbang teman-teman santri lain. Mereka juga dikenal sebagai santri yang lebih energik bahkan dalam hal olahraga, dan agresif dalam hal gerakan.¹⁰⁵

Menurut data yang penulis dapat jika ada petikaian antar santri atau antar mad'hu, mereka merasa geram apabila mereka di pihak yang benar. Mereka siap menerjang jika mereka disudutkan. Apabila mereka di posisi yang salah, mereka siap meminta maaf dan mengklarifikasi jika itu hal yang salah. Santri yang bersuku dayak mereka adalah orang yang aktif, energik, keras jika di sudutkan, dan rendah hati apabila meminta maaf.

Setelah menyimak dan meneliti antara pondok pesantren dan reaksi dari masyarakat di daerah pondok, dapat di simpulkan bahwa masyarakat tersebut memiliki upaya, andil dan mengikuti visi misi pondok. Walaupun mereka menyadari tidak memiliki spek keilmuan yang tinggi, tapi mereka dapat membantu dalam aspek lain. Seperti menyediakan jasa laundry, mengantar barang keperluan pondok pesantren. Hal itu adalah salah satu peran dari masyarakat sekitar.

¹⁰⁵Wawancara